

ANALISIS PENERAPAN STRATEGI ORGANISASI PENGGERAK MELALUI PROGRAM SEKOLAH MULTI PENGEMBANGAN

Oleh :

¹Dewi Setiyowati MB20222007

²Arif Nugroho

³Panji Hendarso

¹Program Studi Pascasarjana Administrasi Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten
e-mail : 1 divantiku@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis strategi organisasi penggerak dalam menciptakan inovasi pengembangan sekolah melalui Program Sekolah Multi Pengembangan (PSMP). Dari penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dan mengembangkan konsepsi teoritis mengenai Penerapan strategi Organisasi Penggerak melalui PSMP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, melibatkan 18 orang informan kunci dan informan tambahan yang dianggap terlibat dalam permasalahan yang hendak diteliti. Teori yang digunakan untuk menganalisis menggunakan Analisis SWOT (Freddy Rangkuti : 2015), Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Program Sekolah Multi Pengembangan tampaknya telah mencapai beberapa hasil positif berdasarkan analisis. PSMP telah berhasil melaksanakan intervensi oleh organisasi penggerak yang bertanggung jawab dalam Program Organisasi Penggerak (POP). Dampak Intervensi kepada guru, kepala sekolah, siswa, orang tua siswa, publik dan peforma mutu sekolah.

Kata Kunci : Analisis Penerapan Strategi , Organisasi Penggerak, Program Sekolah Multi Pengembangan.

Implementation Analysis of Organizational Drive Strategy Through Multi-School Development Program

Abstract

The purpose of this research is to identify and analyze organizational strategies that are driving the creation of school development innovations through the Multi-School Development Programme. (PSMP). This study is expected to strengthen and develop the theoretical conceptions regarding the Application of Moving Organization Strategies through PSMP. The study uses descriptive qualitative research methods, involving 18 key informants and additional informants considered involved in the problem to be investigated. Theory used to analyze using SWOT Analysis (Freddy Rank: 2015), Based on the results of observations, interviews, and analysis of researchers, it can be concluded that the Multi School Development Program seems to have achieved some positive results based on analysis. The PSMP has successfully implemented interventions by the organizations responsible for the Movement Organization Program (POP). Impact of interventions on teachers, head of school, students, parents of students, the public, and school quality form.

Keywords: Strategy Application Analysis, Organization Drive, Multi-School Development Program.

A, PENDAHULUAN

Sebagai wujud akselerasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam aspek pendidikan yang bermutu dan Rencana strategis (Renstra) Kemendikbudristek Tahun 2020-2024 melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) yang berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi. Diluncurkanlah Program Organisasi Penggerak sebagai bagian dari

program merdeka belajar episode 4 untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Era Society 5.0 membawa tantangan yang mengharuskan pendidikan untuk bertransformasi. Desain kurikulum pendidikan mengalami perubahan, dengan penekanan pada tiga poin utama. Pertama, pendidikan karakter menjadi fokus dalam membentuk siswa yang bertanggung jawab, memiliki integritas, dan tinggi nilai-nilai etika. Kedua, kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif menjadi penting untuk menghadapi

perubahan dalam era Society 5.0. Sehingga siswa mampu menganalisis informasi dengan baik, mengembangkan solusi kreatif, dan berinovasi. Ketiga, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran menjadi langkah penting dalam mendukung proses pendidikan yang efektif. (pribadi:2023)

Dalam era society 5.0 inovasi dan pengembangan menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan bisnis dan industri. Oleh karena itu, organisasi penggerak memiliki peran penting dalam mendorong inovasi dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk atau jasa di dunia pendidikan. Salah satu cara untuk mendorong inovasi dan pengembangan adalah melalui Program Sekolah Multi Pengembangan atau disingkat PSMP. PSMP berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan terbaru untuk menghasilkan inovasi yang lebih baik. Inovasi dalam dunia pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan, dibutuhkan inovasi dalam bidang pendidikan. Hal ini ditegaskan oleh (Shelton, 2011), bahwa inovasi dalam pendidikan tidak hanya perlu menghasilkan ide dan penemuan baru yang menghancurkan ekspektasi kinerja status quo saat ini, tetapi juga harus memiliki skala yang cukup besar untuk melayani jutaan peserta didik dan guru atau sebagian besar masyarakat tertentu yang kurang terlayani. Yayasan Bumi Hijau Center (YBHC) sebagai organisasi penggerak harus bekerja ekstra keras, apalagi pandemi Covid-19 belum selesai tapi peserta didik kita harus segera mendapatkan pelayanan yang terbaik melalui guru-guru yang berkualitas. Peserta didik berada di era di mana teknologi digital berkembang dengan sangat pesat, untuk membekali generasi Indonesia ke depan maka peserta didik harus punya tiga kompetensi fundamental, yaitu kemampuan atau kompetensi literasi, numerasi, dan karakter. Keunggulan kompetitif YBHC dalam menghadapi era Society 5.0 di dunia pendidikan adalah mampu berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Selain lembaga pendidikan dibutuhkan kolaborasi beberapa elemen masyarakat dan pemangku kepentingan seperti pemerintah. (pribadi:2023)

Pendidikan di era Society 5.0 juga mengharuskan siswa diajarkan untuk menggunakan teknologi yang relevan dengan konteks saat ini. Konsep seperti kecerdasan buatan, big data, dan Internet of Things menjadi bagian penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota

masyarakat yang terampil dan terhubung secara digital. Bagi seorang guru yang sudah bersertifikasi maupun yang belum, di abad ke-21 dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi, berinovasi dalam pengajaran, dan memanfaatkan media digital secara maksimal. Terbatasnya penguasaan teknologi informasi di kalangan guru dan siswa, serta kurangnya akses dan fasilitas teknologi di beberapa daerah, menjadi hambatan dalam menghadapi era Society 5.0. Untuk mengatasi tantangan ini, strategi yang tepat perlu diterapkan.

B.HASIL DAN PEMBAHASAN

Society 5.0 adalah konsep masyarakat yang mengandalkan teknologi sebagai sarana utama dalam memenuhi berbagai kebutuhannya. Dalam era ini, perkembangan teknologi digital terus berlangsung, memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan manusia. Salah satu aspek penting dari Society 5.0 adalah pemanfaatan teknologi digital untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi dengan lebih efektif dan efisien.

Program Merdeka Belajar, khususnya POP yang dilaksanakan oleh YBHC melalui PSMP menggunakan strategi yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan untuk hasil belajar yang lebih baik. POP mendorong inovasi pembelajaran dan pengembangan sekolah melalui pemberian materi best practice dan pemanfaatan teknologi untuk mencapai generasi emas pada tahun 2045.

Program Sekolah Multi Pengembangan (PSMP) adalah inovasi pengembangan sekolah yang berupaya secara totalitas untuk menjadikan sekolah yang dapat memberikan pencerahan nilai-nilai keutamaan pendidikan dan kehidupan secara nyata dan terukur, serta kenyamanan bagi siapapun yang berwujud pada terus meningkatnya kompetensi karakter dan motivasi guru, yang berdampak terhadap meningkatnya kompetensi (pertumbuhan dan perkembangan Siswa anak usia emas), karakter dan motivasi siswa, motivasi orang tua siswa, dan motivasi publik serta meningkatnya performa mutu sekolah. (Sunari: 2022)

Inovasi Pembelajaran yang di gagas oleh Bumi Hijau Center (BHC) sebagai Organisasi Penggerak dengan berupaya secara totalitas untuk menjadikan sekolah yang dapat memberikan pencerahan nilai-nilai keutamaan pendidikan dan kehidupan secara nyata dan terukur. Adapun 18 Strategi inovasi Pembelajaran yang di terapkan oleh

BHC dalam PSMP meliputi, Perangkat Pembelajaran yang Berdaya Respons, Performa Mutu Proses dan Hasil Pembelajaran Komitmen Peningkatan Kompetensi atau Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa Usia Emas, Mengubah Kekurangan Menjadi Kelebihan, Model Pembelajaran Hasil Cipta Sendiri dan Adopsi, Aplikasi Proses dan Evaluasi Pembelajaran Inovatif PAUD, Pemanfaatan IT, Media Pembelajaran Online, Membangun Karakter dan Kecerdasan Terapan Berbasis Gali Ide Pola Nkt Hijau, Siswa Ramah Lingkungan dan Sustainable Development, Edupreneur, Kearifan Lokal dan Digitalisasi Sekolah, Metode Aktivasi 5 Jari Pemacu Sekolah Mengenalkan Kosa Kata Bahasa Inggris Sejak Dini dan Kecerdasan Bahasa dan Siswa Insan Unggul dan Performa Mutu Sekolah. (Sunari;2022)

Untuk mengidentifikasi dan membuat suatu rumusan strategi yang dilakukan oleh suatu organisasi maupun kelompok, maka diperlukan langkah-langkah untuk menganalisisnya sehingga rumusan strategi tersebut bisa terpecahkan dengan baik apabila dilihat dari berbagai sudut. Menurut Freddy Rangkuti (2015: 15) teknik untuk menganalisisnya menggunakan analisis SWOT. Secara rinci yaitu:

- a. Kekuatan (Strength) Kekuatan di dalam analisis SWOT berasal dari lingkungan internal. Yang dapat mendukung strategi agresif maupun strategi diversifikasi. Penyelenggaraan PSMP, diawali kerjasama dan kordinasi antara Kemendikbudristek, Dinas Pendidikan dan BHC. Sekolah sebagai target sasaran dalam Program Sekolah Multi Pengembangan (PSMP) akan menyiapkan dimulai dari Surat Keputusan (SK) dan penyiapan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya lainnya untuk dilatih dengan 18 pengembangan oleh Bumi Hijau Center. Sedangkan dari pihak Bumi Hijau Center akan menyiapkan dari tenaga ahli beserta tenaga pendukung untuk mendesain program dengan tim pelatihan untuk melatih SDM-SDM sekolah-sekolah sasaran yang termasuk dalam PSMP ini.
- b. Kelemahan (Weakness) Kelemahan di dalam analisis SWOT berasal dari lingkungan internal. Yang dapat mendukung strategi turn around maupun strategi defensif, antara lain Analisis sensitivitas terhadap kebijakan yang akan dibuat: Manajemen risiko terkait dengan pelaksanaan

kebijakan: Perumusan strategi pelaksanaan: yang mencakup strategi kepemimpinan dan pengendalian kebijakan. Penulis dapat menyimpulkan kelemahan yang dimiliki PSMP ini, Belum adanya tim atau komunitas inovator di wilayah sasaran POP sehingga cenderung stagnan tidak adanya inovasi pengembangan dalam PSMP ini. Adanya kendala Ketika pelaksanaan program tersebut seperti Tenaga pengajar dan anak didik mengeluhkan kurangnya efektifitas dalam menjalankan PSMP karena adanya akses internet yang kurang memadai

- c. Peluang (Oppourtunity) Peluang di dalam analisis SWOT berasal dari lingkungan eksternal. Yang dapat mendukung strategi agresif maupun strategi turn around. Penulis dapat menyimpulkan bahwa peluang program PSMP telah akan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang terlibat. Melalui intervensi dengan Organisasi Penggerak, sekolah-sekolah tersebut telah mengalami perbaikan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk metode pengajaran, kompetensi guru, dan motivasi siswa. Jika berbagai stakeholder saling mengisi peran dalam pelaksanaan program ini.
- d. Ancaman di dalam analisis SWOT berasal dari lingkungan eksternal. Yang dapat mendukung strategi diversifikasi maupun strategi defensif. penulis dapat menyimpulkan bahwa dari pembicaraan tersebut belum adanya memiliki visi yang jelas dengan meningkatkan kemampuan sekolah dalam menciptakan inovasi dan pengembangan, Kesenjangan praktik terbaik guru di sekolah dan kurangnya inovasi dengan terobosan-terobosan baru untuk mengatasi permasalahan ketidakefektifan pembelajaran dan penyelenggaraan sekolah yang optimal. Akan menjadikan hal tersebut menjadi sebuah ancaman bagi PSMP jika tidak ada tindakan untuk mengatasi ini

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

1. PENUTUP

Program inovatif perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas SDM sekolah dengan fokus pada kreativitas, keterampilan interpersonal, dan kemampuan teknologi informasi, peran pimpinan

SEMNASIA

(Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

sekolah dalam memotivasi dan mengelola sumber daya manusia juga krusial. Bumi Hijau Center sebagai organisasi penggerak berhasil menerapkan strategi PSMP. Berdasarkan analisis SWOT Program Sekolah Multi Pengembangan (PSMP) tampaknya telah mencapai beberapa hasil positif. Program PSMP juga memberikan dampak positif, mencakup peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah melalui pelatihan dan pendampingan. Motivasi serta keterlibatan guru dan kepala sekolah dalam proses pembelajaran juga meningkat. Fokus pada pengembangan karakter dan kecerdasan terapan siswa telah membangun motivasi siswa berdasarkan ide-ide mereka sendiri dan peningkatan literasi digital.

2. REKOMENDASI

Saran untuk Yayasan Bumi Hijau Center sebagai berikut, Yayasan Bumi Hijau Center sebagai pelaksana hendaknya memiliki tim penelitian terkait inovasi PSMP: Lakukan penelitian mendalam untuk mengidentifikasi dan mengembangkan konsep inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan PSMP. Libatkan staf sekolah, guru, siswa, dan orangtua dalam proses ini.

- a) Saran untuk Dinas Pendidikan Program PSMP juga perlu mempertimbangkan perluasan intervensi yang telah terjadi untuk mencapai dampak yang lebih luas dan berkelanjutan. Beberapa langkah yang dapat diambil adalah: meningkatkan jangkauan program PSMP ke lebih banyak sekolah atau wilayah; mengidentifikasi praktik terbaik yang telah terbukti berhasil dan mencoba mengadopsi praktik baik di sekolah lain; melibatkan lebih banyak organisasi penggerak dan pemangku kepentingan dalam upaya perbaikan pendidikan. Terus memantau dan mengevaluasi dampak program PSMP secara berkala untuk mengidentifikasi area di mana perluasan intervensi dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan peneliti untuk mengukur dampak intervensi secara spesifik, diperlukan data dan informasi lebih lanjut tentang hasil konkret yang telah dicapai oleh program PSMP dalam hal perbaikan pendidikan, peningkatan kompetensi guru, dan dampak positif terhadap guru dan kepala sekolah
- b) Saran untuk pembuat kebijakan di Kemendikbudristek dalam Kebijakan Program Organisasi Penggerak sebagai berikut, Dukungan pada Inovasi Pendidikan: Dorong pengembangan dan pengadopsian inovasi dalam

pendidikan. Fasilitasi kolaborasi antara sekolah, guru, dan pihak eksternal untuk menciptakan dan menguji praktek-praktek baru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

REFERENSI

Artikel

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/kemendikbudristek-selenggarakan-seminar-nasional-praktik-baik-gotong-royong-memajukan-pendidikan-melalui-programorganisasi-penggerak-pop>
diakses 7 April 2023

Creswell, W John. 2013. *Research Design:*

Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rangkuti, Freddy. 2015. *"Analisis SWOT : Teknik Pembedah Kasus Bisnis.* Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Nugroho, Riant. 2014. *Public Policy.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia.

_____, Riant. 2014. *Public Policy, Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, Konvergensi dan Kimia Kebijakan.* Jakarta: Ikapi Jakarta.

_____, Riant. 2022. *Kebijakan Publik: Implementasi dan Pengendalian Kebijakan.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia.

Sagala, Syaiful. 2017. *Human Capital Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkualitas Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas.* Depok: Kencana

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD.* Bandung: CV Alfabeta.

_____. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: CV Alfabeta.

Sunari. 2022. *Modul 1 Peningkatan Kompetensi Kepala sekolah dan Guru melalui*

SEMNASIA

(Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

Pelatihan Program Sekolah Multi Pengembangan Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Episode Program Organisasi Penggerak Kemendikbudristek RI.

Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah

Taufiqurokhman. 2014. Kebijakan Publik. Jakarta: Fakultas Sosial dan Politik Universitas Moestopo Beragama.

Yam, Jim Hoy. 2020. Manajemen Strategi. Makassar: Nas Media Nusantara Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan